

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bawah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada peserta didik kelas XI IPA materi suhu dan kalor di SMA Katolik Sint Carolus Kupang sangat optimal dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketuntasan hasil belajar kognitif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada peserta didik kelas XI IPA di SMA Katolik Sint Carolus Kupang dikatakan tuntas dengan skor rata-rata untuk hasil tes akhir semua peserta didik adalah 0,78
2. Respon peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada peserta didik kelas XI IPA di SMA Katolik Sint Carolus Kupang dikatakan tinggi atau baik dengan rata-rata persentasenya adalah 70%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sangat baik dan efektif dalam pembelajaran fisika SMA materi pokok suhu dan kalor, sehingga disarankan agar guru mata pelajaran fisika dapat menerapkan dalam proses pembelajaran pada materi-materi yang lain.
2. Diharapkan bagi peneliti yang mau melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* agar benar-benar menjalankan sesuai fase-fase dalam proses pembelajaran dengan baik dan benar agar peserta didik betul-betul dapat terlibat dan berperan aktif dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.